



Tingkat Kinerja Guru Dengan Tugas Tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo Kabupaten Kendal

Novita Sari¹, Lili Marliyah²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1400>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 15 November 2020
Direvisi : November 2020
Disetujui : 19 Desember 2020

Keywords:

*Teacher Performance; Teachers
With Additional Assignments*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja guru yang mendapat tugas tambahan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian 8 orang terdiri dari kepala yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa MTs Al Hikmah Singorojo. Hasil penelitian menunjukkan sesuai Permendikbud No. 15 Th 2018 sebagai dasar kebijakan sekolah terkait beban mengajar guru dengan tugas tambahan; Kinerja guru dengan tugas tambahan cukup baik dalam kualitas kerja, komunikasi dan kemampuan kerja namun kurang optimal pada kecepatan atau ketepatan kerja serta inisiatif dalam kerja; Pembiayaan sekolah yang belum stabil dan rendahnya dukungan orang tua dan masyarakat merupakan kendala yang dialami; Pelaksanaan dana sukarela dan pendekatan komunikasi *door to door* merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dalam meningkatkan kinerja guru yang mendapat tugas tambahan menjadi lebih baik.

Abstract

The purpose of research it is to determine the policy of the school concerning the burden of teaching the teachers with task addition, the performance of teachers with the task addition, the constraints are experienced and attempt were made school. Research qualitatively with methods of descriptive, technical collection of data is done through manual observation, guidance interview, and study documentation. Subject study is the head of the foundation, the head of school, deputy head of the school, teaches and student of MTs Al Hikmah Singorojo. Results of the study were found: Permendikbud No. 15 Th 2018 are used as guidelines for the policy of school related burden of teaching ang teachers with the task extra; Performance of teaches with the task of supplementary good enough in quality of work, communication and the ability to work, bur less than optimal in speed or accuracy of the work and initiatives in the workplace; Financing school that has not been stable and low support of the parents and the community is a constaint that is experienced; Implementation of the funds voluntarily and approach communication door to door is an effort that is made by the school.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan, guru merupakan pemegang kunci pengembangan suatu bangsa. Guru merupakan penentu keberhasilan atau kegagalan suatu bangsa (Olaleye & Oluremi, 2013:125) dan dianggap sebagai agen yang paling kuat dari perubahan sosial (Shukla, 2014:44-46) serta guru merupakan ujung tombak dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah (Koswara & Rasto, 2016:68). Seorang guru tidak hanya melakukan tugas pokok yang diwajibkan kepada dirinya melainkan juga memiliki kinerja yang terkait dengan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah yang terdiri dari tugas tambahan yang mengurangi jam pelajaran dan tidak mengurangi jam mengajar tatap muka. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MTs Al Hikmah Singorojo guru dengan tugas tambahan tetap melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan juga melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru yang diberikan tugas tambahan namun pada pelaksanaannya guru dengan tugas tambahan mendapatkan jam tatap muka yang belum sesuai dengan peraturan Permendikbud No.15 Tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah. Menurut kepala sekolah hal tersebut menyebabkan rendahnya prestasi akademik dari peserta didik karena kurang optimalnya kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Menurut Koswara dan Rasto (2016:68) kinerja guru yang dimaksud meliputi kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja dan komunikasi.

Kepala Yayasan Al Hikmah yang juga merupakan guru dengan tugas tambahan sebagai wakil kepala sekolah di MTs Al Hikmah Singorojo, pemberian jabatan dilakukan untuk menekan pembiayaan terkait RAPBS di MTs Al Hikmah Singorojo yang masih belum stabil dan menyebabkan kinerja yang kurang optimal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru dengan tugas tambahan. Menurut Aditya Candra (2016:136) guru yang telah diberikan tugas tambahan menjalankan tugasnya sebagai wakil kepala sekolah maupun perpustakaan, masalah yang didapat berupa tidak fokusnya menjalankan kewajibannya sebagai pengajar dengan berbagai alasan terhadap tugas tambahan yang dibebankannya, namun tidak semua guru mengalami hal seperti itu, sebaliknya dengan diberikan tanggung jawab tersebut akan meningkatkan kemampuan guru dalam manajemen sekolah. Menurut Mukhtar (2015:103) terdapat hambatan dalam meningkatkan kinerja guru yaitu kurang tegasnya dalam menerapkan kebijakan, guru kurang motivasi, domisili guru yang jauh, fasilitas sekolah yang belum memadai dan rendahnya partisipasi warga lingkungan sekolah selain hambatan adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru menurut Suhardiman (2012:35) faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan, faktor upaya, dan faktor peluang dan kesempatan adapun menurut pendapat Keith Davis yang dikutip oleh A. Anwar Prabu Mangkunegara (2012:13) faktor yang mempengaruhi kinerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Dari paparan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Kinerja Guru dengan Tugas Tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo Kabupaten Kendal".

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang sedang diamati oleh peneliti (Moleong, 2010:4). Menurut Yusuf jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data lunak (*soft data*) bukan data yang akan diolah dengan statistika. (Mia 2017: 43). Penelitian ini dilakukan di MTs Al Hikmah Singorojo pada bulan Mei-Juli 2020. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan permasalahan yang menjadi latar belakang pada penelitian ini di MTs Al Hikmah Singorojo kemudian melakukan wawancara melalui komunikasi langsung dengan teknik tanya jawab kepada sumber data primer yaitu kepala yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa meliputi lima indikator kualitas kerja, kemampuan kerja, intensitas dalam kerja, inisiatif kerja dan komunikasi menurut Uno & Lamatenggo (2012:65) dalam Umi Faizah (2019:44-54) dan menurut Daryanto dan Tasrial

(2015:206) lima aspek yang dapat dijadikan ukuran penilaian yaitu: 1) *quality of work*, 2) *promptness*, 3) *initiative*, 4) *capability*, 5) *communication* untuk memperoleh data berkaitan dengan kinerja guru dengan tugas tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo, pengumpulan data informasi sekunder diperoleh dari dokumentasi berbentuk tertulis yang didapatkan dari MTs Al Hikmah Singorojo berupa data struktur organisasi, data guru dan karyawan, jadwal pembelajaran, kebijakan sekolah, dan data siswa dan kelas yang digunakan untuk mengolah data saat penyusunan laporan yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Hubberman (Herdiansyah, 2010:164) dengan empat alur kegiatan yaitu pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai kinerja guru dengan tugas tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo. Selanjutnya reduksi data dengan memilih dan memusatkan perhatian data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan menyusun berbagai informasi yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dan penarikan kesimpulan dengan mendeskripsikan hasil dari tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyajikan dan memaparkan bentuk deskripsi secara umum mengenai tingkat kinerja guru dengan tugas tambahan yang diawali dengan kebijakan sekolah tentang beban mengajar guru dengan tugas tambahan, selanjutnya kinerja guru dengan tugas tambahan, kendala yang dialami dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Data diperoleh dari berbagai sumber yakni 9 (Sembilan) orang terdiri dari kepala yayasan, kepala sekolah, 2 (dua) orang wakil kepala sekolah (Bidang Kurikulum, dan Sarana prasarana), dua orang guru dan tiga orang siswa.

Kebijakan sekolah tentang beban mengajar guru dengan tugas tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo mengikuti pedoman yang dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah beban kerja guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah/madrasah adalah paling sedikit 6 (enam) jam tatap muka dalam satu minggu dan sebagai wakil kepala sekolah/madrasah adalah paling sedikit 12 (dua belas) jam tatap muka dalam satu minggu.

Teachers' job performance could be described as the duties performed by a teacher at a particular period in the school system in achieving organizational goals (kinerja guru dapat digambarkan sebagai tugas yang dilakukan oleh seorang guru pada periode tertentu dalam sistem sekolah untuk mencapai tujuan organisasi) (Obilade dalam Adayemi, 2010:84). Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. (Supardi: 2014:54). Menurut Uno & Lamatenggo (2012:65) dalam Umi Faizah (2019:44-54) Kinerja seseorang (termasuk guru) dapat diukur melalui lima indikator berikut: Kualitas kerja, Kecepatan/ketepatan kerja, Inisiatif dalam kerja, Kemampuan kerja dan Komunikasi.

Berdasarkan indikator penilaian kinerja guru yang tercermin dalam kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif kerja, kemampuan kerja dan komunikasi yang dimiliki oleh guru dengan tugas tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo dikategorikan cukup baik namun kurang optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari guru dengan tugas tambahan yang sudah menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, melakukan evaluasi serta penilaian kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran di kelas, memberikan perhatian khusus kepada siswa dengan memperbolehkan siswa untuk bertanya di luar jam pelajaran, guru mau menerima masukan yang diberikan oleh guru lainnya terkait dengan peningkatan kegiatan proses pembelajaran di kelas, menegur atau melempar pertanyaan kepada siswa yang bercanda di kelas untuk menjaga kelas tetap kondusif, memberikan tugas sebagai bahan penilaian. Indikator yang dinilai kurang optimal yaitu pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran, guru tidak menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran, belum menyesuaikan materi dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik, belum optimal dalam melakukan model pembelajaran yang variatif dikarenakan

terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang membuat siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Kinerja guru dengan tugas tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo cukup baik dalam kualitas kerja, komunikasi dan kemampuan kerja dan kurang optimal pada kecepatan/ketepatan kerja dan inisiatif dalam kerja. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Anggie (2019:124) yang mengatakan bahwa gambaran kinerja guru berdasarkan indikator kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan dalam kerja dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan. Indikator yang memiliki rata-rata skor tertinggi adalah indikator kemampuan dalam kerja. Hal tersebut berarti bahwa guru dalam bekerja mengembangkan kemampuan yang dimiliki sedangkan indikator yang memiliki rata-rata skor terendah adalah kecepatan/ ketepatan kerja. Hal tersebut berarti bahwa guru masih kurang dalam penyelesaian tugas dalam kinerjanya, masih belum mencapai target waktu yang telah disesuaikan atau ditetapkan. Menurut kepala sekolah sebagaimana dikemukakan : “ Kinerja guru sebagai guru dengan tugas tambahan sudah cukup baik, mereka mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan sebagai guru yang memiliki tugas tambahan menjadi wakil kepala sekolah, karena memang kemampuan dari sekolah yang kurang memadai menyebabkan mereka terkadang mendapatkan jam mengajar yang lebih dari peraturan yang sudah ditentukan.” (Wawancara, Fasichah). Selain itu kepala Yayasan mengatakan : “Menurut saya kinerjanya sudah cukup baik mbak,kinerja yang mereka lakukan selama menjalankan tugas dan fungsinya sudah maksimal” (Wawancara, Fafilaya). Siswa berpendapat bahwa guru dengan tugas tambahan menyenangkan cara mengajarnya, sebagaimana dikemukakan oleh Amalia : “ Menurut saya cara mengajar guru tersebut asyik aja Mbak !”, demikian juga menurut Najila dan Rizkiyah bahwa guru tersebut mengajar seperti guru lainnya, kadang-kadang asyik juga”

Setiap pelaksanaan segala sesuatu termasuk melaksanakan kinerja guru sebagai guru dengan tugas tambahan selalu ada kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kinerjanya yaitu pembiayaan sekolah yang masih belum stabil dan rendahnya dukungan orang tua dan masyarakat yang menyebabkan terganggunya optimalisasi sarana dan prasarana yang seharusnya ada pada proses kegiatan pembelajaran di kelas. Padahal sarana dan prasarana adalah alat yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan. Hal tersebut juga sesuai dengan Mukhtar (2015:115) yang mengatakan bahwa faktor lain yang menghambat peningkatan kinerja guru adalah kurang tersedianya fasilitas pendidikan dan kurangnya alat peraga dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Pemungutan iuran dalam jumlah yang rendah disebabkan karena banyak peserta didik yang orang tuanya merupakan orang yang kurang mampu dalam hal *financial*. Hal itu juga tercermin dengan adanya rangkap jabatan kepala yayasan yang menjadi wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yang dilakukan untuk menekan pembiayaan RAPBS sekolah yang masih belum stabil.

Kendala yang dialami oleh guru dengan tugas tambahan selanjutnya adalah rendahnya dukungan orang tua dan masyarakat dalam membantu melaksanakan program-program dari sekolah mengenai peningkatan fasilitas sekolah. Meningkatnya kualitas pendidikan di sekolah tidak lepas dari peran orang tua siswa dan masyarakat sekitar dalam mendukung program-program yang dilaksanakan oleh sekolah. Kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat juga sangat mendukung terlaksananya program-program sekolah terkait dengan peningkatan fasilitas sekolah. Masyarakat dan orang tua siswa diharapkan dapat memberikan dukungan mental ataupun materi agar dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan untuk kemajuan sekolah. Wawancara dengan kepala sekolah mengenai kendala untuk meningkatkan kinerja guru selanjutnya adalah dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar adalah salah satu hal yang membantu meningkatkan kualitas sekolah, banyak dari orang tua siswa yang kurang paham bahkan tidak tahu bagaimana kemajuan sekolah dari anak-anak mereka hal tersebut membuat terhambatnya peningkatan kinerja dari guru dengan tugas tambahan dan guru lainnya di MTs Al Hikmah

Singorojo. Sebagaimana hasil riset yang dilakukan Hasbay & Altindag (2018) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja guru yaitu manajemen, lingkungan kerja dan upah. Manajemen merupakan factor terbesar yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan kinerja guru dengan tugas tambahan perlu adanya upaya sekolah untuk mengatasi kendala tersebut agar pada masa berikutnya dapat berjalan lebih baik. Pihak sekolah berupaya dengan melaksanakan dana sukarela untuk mengatasi kendala terkait dengan pembiayaan sekolah yang masih belum stabil yang diharapkan dapat meningkatkan pembiayaan sekolah untuk dapat mengoptimalkan fasilitas sekolah dan sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran di kelas dan melakukan pendekatan dan komunikasi *door to door* untuk mengatasi kendala terkait dengan meningkatkan dukungan orang tua dan masyarakat dalam membantu melaksanakan program-program dari sekolah mengenai peningkatan fasilitas sekolah dan diharapkan bahwa pendekatan dan komunikasi ini dapat memberikan wawasan kepada orang tua siswa tentang keadaan sekolah yang sebenarnya dan orang tua siswa dapat lebih peduli tentang bagaimana bersama-sama meningkatkan kualitas sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kebijakan sekolah terkait dengan penilaian kinerja guru dengan tugas tambahan mengikuti pedoman yang dijelaskan dalam PERMENDIKBUD Nomor 15 Tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Kinerja guru dengan tugas tambahan di MTs Al Hikmah Singorojo dilihat dari indikator kualitas kerja, kecepatan/ ketepatan kerja, kemampuan kerja, inisiatif dalam kerja, dan komunikasi cukup baik dalam kualitas kerja, komunikasi dan kemampuan kerja dan kurang optimal pada kecepatan/ketepatan kerja dan inisiatif dalam kerja. Kendala yang dialami guru dengan tugas tambahan sehubungan dengan kinerjanya adalah pembiayaan sekolah yang masih belum stabil dan rendahnya dukungan orang tua dan masyarakat. Upaya yang dilakukan sekolah adalah melaksanakan pengumpulan dana sukarela melakukan pendekatan dan komunikasi *door to door*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adayemi. 2010. Principals' Leadership Style and Teachers' Job Performance in Senior Secondary School in Ondo State, Nigeria. *Journal of Economic Theory, Department of Educational Foundations and Management, University Of Ado-Ekiti*. 3 (3), 84-92
http://www.academicjournals.org/app/webroot/article/article1379413061_Adayemi.pdf (diunduh 17 juni 2020)
- Aditya Chandra. 2016. Guru Sebagai Pengajar Atau Pengelola Sekolah. Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang. [Http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/9-Aditya-Chandra-Setiawan.pdf](http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/9-Aditya-Chandra-Setiawan.pdf) (diunduh 2 Agustus 2020)
- Budi, Suhardiman. 2012. Studi Pengembangan Kepala Sekolah, Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto & Tasrial. 2015. *Pengembangan Karir Profesi Guru*. Malang: Gavamedia
- Hasbay, & Altindag .2018 *Factors that Affect The Performance of Teachers Working in Secondary-level Education*. [Factors-that-affect-the-performance-of-teachers-working-in-secondary-level-education-1528-2643-22-1-113.pdf](http://www.abacademies.org/articles/factors-that-affect-the-performance-of-teachers-working-in-secondary-level-education-1528-2643-22-1-113.pdf) (abacademies.org) (diunduh 4 Desember 2020)

- Herdiyansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika
- Koswara, & Rasto. 2016. Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 1. No. 1. 61-71
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000> (diunduh 15 Juli 2020)
- LJ, Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Refika Aditama. Bandung
- Mia Permata. 2017. Model Komunikasi Online. FIKOM .
<http://kc.umn.ac.id/5322/1/BAB%20III.pdf> (diunduh 15 juli 2020)
- Mukhtar. 2015. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Vol. 3. No. 3. 103
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/2873>(diunduh 10 juli 2020)
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
Permendikbud No. 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah Dan Pengawas Sekolah
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umi Faizah. 2019. Evaluasi Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dan Proses Pembelajaran Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 2. Hal. 44-54 <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/fikri/article/download/5151/3243> (diunduh 13 Juli 2020)